



Minat Utama Manajemen Rumahsakit bekerja sama dengan
Pusat Kebijakan Manajemen Kesehatan menyelenggarakan

TEKNOLOGI TELEMATIKA SEBAGAI STRATEGI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA RUMAH SAKIT DAN MEMPERKUAT PELAYANAN KESEHATAN DI DAERAH SULIT DAN TERPENCIL

Ruang Theater, Gedung Perpustakaan Fakultas Kedokteran UGM
Yogyakarta, 17 Juli 2013

PENDAHULUAN

Dengan berbagai keterbatasan dan kekurangannya, daerah sulit (terpencil, tertinggal dan perbatasan) menjadi kurang diminati oleh berbagai kalangan profesional sebagai tempat tinggal dan bekerja, tidak terkecuali profesional bidang kesehatan. Salah satu faktor kurang diminati termasuk kesulitan mendapatkan pendidikan dan pelatihan tambahan dan dukungan ilmu pengetahuan.

Untuk itu, Indonesia membutuhkan inovasi dalam mendekatkan tenaga kesehatan di rumah sakit atau puskesmas daerah sulit ke pengembangan ilmu tepat guna. Teknologi tele-informatika sangat tepat untuk dioptimalkan dalam rangka mencapai tujuan ini, sebab penggunaan teknologi ini sudah sangat meluas di kalangan masyarakat. Untuk level RS dan Dinas Kesehatan, Pusdatin Kemenkes telah memasang teknologi komunikasi satelit di berbagai daerah terpencil. Jaringan ini di Papua dipergunakan untuk pelatihan oleh PKMK dengan bekerja bersama KINERJA.



Dengan teknologi mutakhir telematika ini dapat dilakukan usaha untuk mendekatkan tenaga kesehatan di rumahsakit di kabupaten dengan sumber ilmu pengetahuan dan ketrampilan medik. Sistem ini dapat dipergunakan antara lain untuk: Tele-training dan e-library; Tele-medicine; dan Tele-conference.

Tele-training sering dipergunakan oleh pelatih di daerah yang lebih maju untuk memberikan training di tempat yang sulit. Dengan tele-training pelatihan dapat dilakukan secara lebih rendah biaya, tidak tergantung pada jarak, dan lebih fleksibel waktunya. Untuk memudahkan kepastakaan juga ada e-library.

Di negara maju, misal di Swedia, teknologi telemedicine sudah dikenal luas dan dimanfaatkan secara luas. Di Indonesia, teknologi ini dalam bentuk sederhana sudah mulai dipergunakan dalam chain hospital, program sister hospital, dan berbagai kegiatan kerjasama antara daerah maju dan belum berkembang.

TUJUAN SEMINAR

Seminar ini akan membahas mengenai Potensi dan Pengelolaan sistem IT untuk mengembangkan RS di daerah sulit dan melebarkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan. Secara khusus seminar ini membahas :

1. Membahas pengalaman PKMK menggunakan teknologi telekomunikasi di Papua dan NTT ;
2. Memahami teknologi VSAT dan sistem jaringan Pusdatin dan Telkom untuk pengembangan.
3. Membahas sistem tele-training dan telemedicine yang membutuhkan struktur, dana, tenaga ahli, dan kegiatan yang terkoordinasi;
4. Mengembangkan telehealth dan telemedicine lebih lanjut untuk RS di daerah sulit

AGENDA ACARA

Waktu	Acara	Pembicara/Fasilitator
08.00 – 08.30	Registrasi ulang	
08.30 – 09.00	PEMBUKAAN: "Era Tele-health dimulai"	Laksono Trisnantoro Wakil Dekan III FK UGM Pusdatin/Sekjen Kemenkes
09.00 – 10.30	Panel 1: Pengalaman dan Kebutuhan Pengalaman FK UGM di Papua dan NTT Penyusunan Manual Rujukan dgn menggunakan Teleconference Pengalaman FK UGM melakukan tele-training di 4 Kabupaten/kota di Papua menggunakan VSAT Pusdatin dan Speedy. Pengalaman RS Harapan Kita dengan RSD Kefa di Nusa Tenggara Timur Pembahas: Kebutuhan RS di daerah sulit untuk menggunakan telehealth dan telemedicine (dari aspek klinis dan non klinis) Kebutuhan Puskesmas dan DINas Kesehatan Diskusi & Moderator Laksono Trisnantoro	Siti Noor Zaenab Dr. Ig. Praptorahardjo Unice Pricilla S Direktur RS Harapan Kita dan Dr. Sutikno SpOG Direktur RSUD Bajawa Kadinkes Kab. Jayapura (melalui teleconference)
10.30 – 10.45	Coffee Break	
10.45 – 12.15	Panel 2: Hardware dan Software sebagai pendorong Aspek Teknologi: - Jaringan Pusdatin Kementerian Kesehatan - Pelayanan PT Telkom melalui Speedy dan VSAT - Kesiapan daerah untuk VSAT - Perlengkapan di RS dan Pusat pembelajaran yg akan menggunakan telehealth & telemedicine Diskusi & Moderator Laksono Trisnantoro	Kepala Pusdatin Wakil dari PT Telkom Nasrun Hadi (melalui teleconference) Aryanto Nugroho
12.15 – 13.00	Ishoma	
13.00 – 15.00	DISKUSI: Arah pengembangan ke depan dan pengembangan web sebagai platform pengembangan. Pengembangan sistem untuk teletraining dan telemedicine Proses kegiatan, Fasilitas yang dibutuhkan, Anggaran dan sumber pembiayaan, Insentif untuk terlibat dlm kegiatan ini, Tenaga yang diperlukan Program pengembangan puskesmas dan RS untuk teletraining dan telemedicine Kegiatan pengembangan manajemen, Kegiatan pengembangan penanganan penyakit, Kegiatan telemedicine	
15.00 – 15.15	PENUTUPAN	

Informasi & Pendaftaran

Setiap peserta diharapkan memberikan kontribusi investasi sebesar: **Rp 250.000/peserta**

Dapat ditransfer melalui rekening virtual (virtual account) :

"UGM FKU S2 IKM PENERIMAAN PELATIHAN/SEMINAR/WORKSHOP",

nomer rekening; **9888807104110003, bank BNI Cabang UGM Yogyakarta.**

Hernie Setyowatie, SE (Menik) & Aris Setyowati (Aris)

Magister Manajemen Rumahsakit (MMR) FK UGM Gedung IKM Lantai 2, Jl. Farmako Sekip Utara Jogjakarta 55281

Telp/fax : 0274 – 581679 / 551408, HP : 0818 26 9560 Email : menik1234@yahoo.co.id dan aris_setyowati@yahoo.com

Anggi

Pusat Kebijakan dan Manajemen Kesehatan (PKMK) Gedung IKM Baru Sayap Utara, Jl. Farmako Sekip Utara Jogjakarta 55281

Telp/fax : 0274 – 549424-5, 547490, 547487 Email : chsm@ugm.ac.id

Bustanul Arifin, S. Farm., Apt., M.Sc (www.manajemenrumahsakit.net)

Telp : +62 823 455 416 78 / +62 858 240 509 45 Email : bustanul.arifin.ury@gmail.com